

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Populasi penduduk di Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 270,6 Juta Jiwa. Di setiap negara berlomba-lomba dalam menjalankan program pembangunan nasional. Pembangunan Nasional itu sendiri bertujuan untuk mewujudkan aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Di Indonesia sendiri Pembangunan Nasional gencar dilakukan pada setiap daerah. Gencarnya pembangunan yang dilakukan pemerintah pusat dan daerah memicu terjadinya mobilitas penduduk desa-kota. Kondisi tersebut mencerminkan adanya hubungan timbal balik antara pembangunan dan kependudukan (Bandiyono, 2008).

Kondisi dan dinamika penduduk memengaruhi berhasil atau tidaknya pembangunan nasional di suatu negara. Penduduk atau manusia memiliki peran dalam pembangunan yaitu sebagai subjek dan objek pembangunan. Penduduk sebagai subjek merupakan sumber daya penggerak dalam pembangunan. Sementara itu, penduduk sebagai objek merupakan orang yang dibangun serta pihak yang menikmati hasil dari pembangunan.

Pokok pembahasan mengenai kependudukan di Indonesia setidaknya terdiri dari tiga hal, yaitu kuantitas, kualitas, dan mobilitas. Kuantitas penduduk meliputi jumlah, komposisi, distribusi dan struktur umur. Sedangkan kualitas penduduk mengenai pendidikan, keterampilan dan pekerjaan. Kemudian, mobilitas penduduk merupakan perpindahan penduduk secara permanen, non permanen dan migrasi internasional. Perlu adanya sebuah pemahaman yang

menyeluruh terkait dengan potensi, peluang, hambatan, dan tantangan kependudukan untuk mencapai hasil dari pembangunan yang diinginkan (BPS, 2016).

Dalam setiap daerah di Indonesia memiliki permasalahan kuantitas penduduk yang beragam. Salah satu permasalahan mengenai kuantitas penduduk di Indonesia adalah tingginya jumlah penduduk di Indonesia, tetapi tidak dengan persebaran penduduk yang merata. Penyebab ketimpangan persebaran penduduk di Indonesia salah satunya adalah fenomena migrasi. Migrasi yang terjadi pada suatu daerah yang padat penduduk salah satu contoh dalam permasalahan kuantitas penduduk. Migrasi di negara berkembang seperti di Indonesia, merupakan topik yang perlu dikaji, karena kepadatan pada suatu daerah mencerminkan distribusi pendapatan yang tidak merata (Junaidi dan Hardiani, 2009). Tujuan penduduk bermigrasi adalah untuk memperbaiki perekonomian dan sosial yang tidak didapatkan dari daerah sebelumnya.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2019, Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi utama dari 5 provinsi lainnya yang menjadi daerah tujuan utama bagi para migran.

**Tabel 1.1**  
**Lima Provinsi Tujuan Migrasi Masuk Terbesar di Indonesia Susenas Maret 2019**

No	Wilayah Migrasi Masuk	Persentase Migrasi Masuk
1	Jawa Barat	19,1%
2	DKI Jakarta	12,6%
3	Banten	9,7%
4	Riau	6,7%
5	Lampung	4,7%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 1.1 lima provinsi dengan jumlah migrasi masuk terbesar di Indonesia, Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat pertama dengan persentase migrasi masuk sebesar 19,1 persen. Selanjutnya diikuti Provinsi DKI Jakarta sebesar 12,6 persen, Provinsi Banten sebesar 9,7 persen, Provinsi Riau sebesar 6,7 persen, dan terakhir Provinsi Lampung sebesar 4,7 persen.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia dengan luasnya kesempatan kerja yang tersedia, serta tingkat upah yang tinggi, yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan ekonomi. Motif ekonomi dan sosial merupakan motivasi seseorang untuk melakukan migrasi. Hal utama yang membuat penduduk masuk ke wilayah Jawa Barat adalah Upah, PDRB, Pendidikan dan Akses Kesehatan.

Perbedaan upah pada setiap wilayah yang menjadi landasan utama penduduk untuk bermigrasi. Upah yang diterima di wilayah Jawa Barat yang menjanjikan sehingga penduduk lebih memilih untuk bermigrasi ke wilayah tersebut.

Dapat dilihat dari hasil yang ada pada data pemerintahan daerah Jawa Barat menunjukkan peningkatan perekonomian hasil dari barang dan jasa pada daerah Jawa Barat. Karena semakin meningkatnya jumlah penduduk dapat melancarkan hasil produksi barang dan jasa. Sehingga perpindahan penduduk ke Jawa Barat berdampak positif.

Pendidikan yang menjanjikan di daerah Jawa Barat memicu perpindahan penduduk ke daerah tersebut. Guna meningkatkan pendidikan seseorang dengan harapan setelah mendapatkan pendidikan yang memadai, mempermudah untuk

mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga meningkatkan perekonomian penduduk dan perekonomian wilayah Jawa Barat.

Akses kesehatan yang memadai dan mudah untuk ditemukan membuat penduduk merasa aman dalam memperoleh pengobatan. Tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari angka kematian dan angka harapan hidup. Tingkat kesehatan penduduk juga selalu berhubungan dengan pendapatan penduduk.

Masuknya penduduk ke Jawa Barat memiliki tujuan yang besar dalam perekonomian dan sosial. Tujuan tersebut menarik untuk diteliti apa saja yang mempengaruhi sehingga banyak penduduk yang masuk ke Jawa Barat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh upah, PDRB, pendidikan, dan akses kesehatan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat Tahun 2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah variabel upah, PDRB, pendidikan, dan akses kesehatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020?
2. Bagaimanakah pengaruh variabel upah, PDRB, pendidikan, dan akses kesehatan secara parsial terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020?

3. Variabel mana di antara upah, PDRB, pendidikan, dan akses kesehatan yang berpengaruh paling dominan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif variabel yang dapat dikelola oleh pemerintah dalam rangka percepatan penanganan dan meningkatkan kemampuan pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan migrasi masuk di Provinsi Jawa Barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi penulis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran mengenai masalah kependudukan.
2. Bagi instansi pemerintah, sebagai masukan bagi pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat serta pihak terkait dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan kependudukan di Jawa Barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi migrasi masuk ke suatu daerah.

### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020.
2. Diduga PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020.
3. Diduga pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020.
4. Diduga akses kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk di Jawa Barat tahun 2020.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk menggambarkan urutan penulisan dalam penelitian ini. Rencana sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan pemikiran secara garis besar yang sehubungan dengan timbulnya masalah penelitian dan dituangkan dalam rumusan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hasil yang akan dicapai untuk mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Sistematika penulisan berisi ringkasan materi yang dibahas pada setiap bab dalam skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian sebagai dasar penelitian. Penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sifat penelitian, sumber data, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data yang merupakan tahap-tahap dan gambaran model analisis yang akan dilakukan untuk menganalisis data penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi daerah penelitian, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran untuk obyek penelitian dan penelitian selanjutnya.